

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil eksperimental dan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola retak pertama pada setiap benda uji adalah retak lentur. Keruntuhan lentur terjadi pada balok tanpa perkuatan (BCNN-1,BCNN-2,BCNN-3) dan keruntuhan *debonding* terjadi pada balok dengan perkuatan (BPSN-1,BPSN-2,BPSN-3).
2. Hasil analisis kapasitas lentur berdasarkan eksperimental, *software* RCCSA, dan perhitungan nilainya cukup mendekati.
3. Peningkatan kapasitas lentur pada balok dengan perkuatan plat dan lembaran CFRP berbanding terbalik dengan rasio tulangnya. Penggunaan plat dan lembaran CFRP pada balok dengan rasio tulangan 0,655% meningkatkan kapasitas lentur sebesar 29,354 % sedangkan pada rasio tulangan lebih besar yaitu 1,715% meningkatkan kapasitas lentur sebesar 4,748% saja.

5.2. SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memvariasikan posisi plat CFRP yang digunakan agar lebih mengetahui kontribusinya dalam menahan lentur
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat memvariasikan ukuran lembaran CFRP agar lebih dapat melihat kontribusinya dalam menahan *debonding* plat CFRP.
3. Bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir, disarankan untuk membaca lebih banyak literatur guna memperdalam pemahaman tentang tugas tersebut.